

Pemanfaatan Limbah Kelapa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa untuk Mendukung Pelestarian Lingkungan Ditengah Pandemi COVID-19

Nirwan Junus¹, Julius Mandjo², Karlin Z. Mamu³

^{1,2,3}Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email: nirwan.junus@ung.ac.id, mandjoulis@gmail.com, karlinmamu9@gmail.com

Abstrak

Tingginya produksi kelapa di Kabupaten Pohuwato khususnya di Kecamatan Patilanggio kiranya dapat dikembangkan sebagai potensi desa. Namun kurangnya inovasi dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan limbah kelapa menjadi produk yang bernilai jual menyebabkan limbah kelapa tidak mempunyai nilai bahkan nilai jualnya sangat murah, sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat di masa Pandemi Covid-19. Target dari program ini yakni 1) mengidentifikasi potensi desa dan permasalahan desa khususnya terkait pemanfaatan limbah kelapa, 2) melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, penyuluhan pentingnya pengembangan potensi desa di masa Pandemi Covid-19 serta penyuluhan tentang cara mencegah penyebaran Covid-19 dan cara mencegah stunting pada anak. 3) melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Ilohelumo dalam memanfaatkan potensi desa dengan cara mengolah limbah kelapa menjadi berbagai produk yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa untuk mendukung pelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi, edukasi serta pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat desa.

Kata Kunci: Limbah Kelapa; Pelestarian; Lingkungan.

Abstract

The high production of palm oil in pohuwato, particularly in patilanggio, is expected to be developed as a potential village. But the lack of innovation and the skills that people use in the use of coconut waste into market-value products are causing coconut waste to have no value and even sell very cheaply, thus affecting revenue during the covid-19 pandemic. The target of the program 1) identifying the potential of villages and village problems particularly with the use of coconut wastes, 2) is socializing the importance of preserving environmental sustainability, the refining of village potential during the covid-19 pandemic, and the refining of how to prevent the spread of covid-19 and how to prevent stunting in children. 3) performing training and allowances to the village community of ilohelumo in utilizing the potential of the village by processing coconut waste into a range of marked-value products, thus improving the economy of village people to support conservation of the environment. The method used in this activity is to provide socialization, education and training and fellowshiping to rural communities.

Keyword: Coconut waste; Preservation; The environment.

© 2020 Nirwan Junus, Julius Mandjo, Karlin Z. Mamu

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Nirwan Junus, E-mail nirwan.junus@ung.ac.id, Gorontalo

PENDAHULUAN

Pohuwato merupakan wilayah yang terluas di Provinsi Gorontalo, luas wilayahnya adalah 4.244,31km². Kabupaten Pohuwato memiliki komoditas unggulan. Adapun yang menjadi komoditi unggulan Kabupaten Pohuwato salah satunya adalah kelapa. Produksi kelapa di Kabupaten Pohuwato 17.385,60 ton. Sedangkan di Kecamatan Patilanggio produksi kelapa sebesar 3.951 ton. Desa Iloheluma merupakan salah satu desa di Kecamatan Patilanggio mempunyai luas wilayah 35,69 km² dengan jumlah penduduk 2.403 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.246 & perempuan 1.157 jiwa. Sebagian besar penduduknya petani. Mengingat tingginya produksi kelapa kiranya hal ini dapat diangkat sebagai potensi desa. Pohon kelapa memiliki banyak manfaat mulai dari batang sampai buahnya. Kelapa tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan makanan, namun dapat juga digunakan untuk kerajinan. Buah kelapa terutama tempurung maupun sabut kelapa merupakan salah satu potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para petani kelapa adalah dengan mengolah semua komponen buah menjadi suatu produk yang bernilai tinggi.

Kurangnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada menyebabkan limbah kelapa tidak mempunyai nilai bahkan nilai jualnya sangat murah, sehingga masyarakat sekitar membiarkan limbah tersebut yang secara otomatis dapat mencemari lingkungan sekitar dan menjadi sampah yang tidak bermanfaat. Sabut kelapa merupakan bagian terbesar dari buah kelapa, sehingga 35% bobot buah kelapa berasal dari serabut kelapa. Oleh sebab itu, sangat

disayangkan jika serabut kelapa hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan. Padahal serabut maupun tempurung kelapa dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai produk yang memiliki nilai jual. Kurangnya inovasi dalam pemanfaatan limbah kelapa menjadi produk yang bernilai jual tentunya berdampak pada pendapatan masyarakat, ditambah lagi dengan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, melalui program ini pemanfaatan limbah kelapa yang awalnya tidak dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk souvenir maupun hiasan yang unik dan kreatif seperti dapat diolah menjadi piala, gantungan kunci, lampu belajar, pot bunga, kreasi bunga dari batok kelapa, cangkir dan lain sebagainya menjadi alternatif yang diharapkan bernilai jual sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- a. Menggambarkan beberapa produk dari bahan baku kelapa seperti piala, gantungan kunci, lampu belajar, pot bunga, kreasi bunga dari batok kelapa, cangkir dan produk lainnya.
- b. Memanfaatkan potensi daerah khususnya limbah kelapa menjadi produk yang bernilai jual.
- c. Meningkatkan ekonomi masyarakat desa di tengah Pandemi Covid-19.

Manfaat Program KKN Tematik antara lain:

- a. Menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat desa.
- b. Dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat desa.
- c. Dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menambah lapangan kerja di tengah Pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengidentifikasi potensi yang ada di desa dan mengidentifikasi berbagai masalah. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat desa, sehingga masyarakat dapat memahami dan mampu memanfaatkan serta mengolah potensi yang ada khususnya limbah kelapa berupa tempurung maupun sabut kelapa menjadi berbagai produk seperti piala, gantungan kunci, lampu belajar, pot bunga, kreasi bunga dari batok kelapa, cangkir dan produk lainnya. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh DPL dan mahasiswa selama dilokasi KKN antara lain:

- a) Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini, Mahasiswa mengidentifikasi potensi desa di masa Pandemi Covid-19.
- b) Tim Pengabdian mengidentifikasi permasalahan desa dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.
- c) Tim Pengabdian (DPL dan Mahasiswa) bersama pemerintah Desa melakukan pendampingan kepada masyarakat Desa Ilohelumo dalam memanfaatkan potensi desa dengan cara mengolah limbah kelapa menjadi berbagai macam produk yang bernilai jual.

Rencana aksi yang dapat dilakukan oleh DPL dan mahasiswa selama dilokasi adalah:

- 1) Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan kepala Desa Ilohelumo.

- 2) Mengidentifikasi potensi desa serta mengidentifikasi permasalahan di desa dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.
- 3) Melakukan sosialisasi/penyuluhan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
- 4) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengembangkan potensi desa di masa Pandemi Covid-19.
- 5) DPL bersama Pemerintah Desa memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam mengolah limbah kelapa menjadi berbagai macam produk sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Selain program inti mahasiswa melakukan program tambahan berupa:

- 1) sosialisasi kepada masyarakat dalam hal memberikan pemahaman terkait cara mencegah penyebaran Covid-19.
- 2) Tim Pengabdian bersama Dinas Kesehatan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait cara mencegah stunting pada anak.
- 3) Kegiatan sosial lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Gambaran Umum Desa Iloheluma

- 1) Profil Desa Iloheluma

Kecamatan Patilanggio terdiri dari enam desa Desa Iloheluma, Desa Balayo, Desa Manawa, Desa Suka Makmur, Desa Dudepo dan Desa Dulomo Kabupaten Pohuwato Provinsi

Gorontalo. Desa Iloheluma merupakan salah satu desa dengan luasan 35,69 km². Desa Iloheluma memiliki 5 dusun yakni,

- a) Dusun Iloheluma Timur,
- b) Dusun Iloheluma Barat,
- c) Dusun Reset, Dusun Moyongo, dan
- d) Dusun Konito.

2) Jumlah penduduk Desa Iloheluma dapat dilihat dalam tabel berikut:

NO	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK			STATUS PERKAWINAN			JUMLAH KK	JUMLAH RT	KET
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	BELUM KAWIN	KAWIN	JANDA/DUDA			
1	MOYONGO	207	196	403	199	204	10	107	79	
2	RESET	248	235	483	208	258	17	132	102	
3	ILOHELUMA TIMUR	434	362	796	352	419	25	222	179	
4	ILOHELUMA BARAT	298	275	573	255	296	22	170	135	
5	KONITO	93	88	181	90	82	9	50	38	
JUMLAH		1.280	1.156	2.436	1.104	1.269	83	681	411	

3) Mata pencaharian penduduk Desa Iloheluma



Berdasarkan data tersebut bahwa sebagian besar penduduk Desa Iloheluma, mata pencahariannya sebagai petani. Mengingat potensi sumber daya alam yang ada di desa tersebut tersebar merata hamper diseluruh wilayah Desa Iloheluma.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa potensi sumber daya alam yang paling menonjol di Desa Iloheluma adalah hasil pertanian, seperti kelapa, jagung, dan cabai merah, dll, produksi kelapa di Kec.Patilanggio pada tahun 2018 mencapai 3.951 ton. Lahan perkebunan cukup mendominasi penggunaan lahan di desa ini sehingga dapat dijadikan sebagai sektor penunjang dalam rangka pengembangan dan pembangunan desa Iloheluma.

Pembahasan

A. Pemanfaatan Limbah Kelapa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Untuk Mendukung Pelestarian Lingkungan Ditengah Pandemi Covid-19

Tanaman kelapa merupakan tanaman yang paling banyak dijumpai di seluruh pelosok Nusantara, sehingga hasil alam berupa kelapa di Indonesia sangat melimpah. Masyarakat umum mengenal kelapa sebagai pohon kehidupan karena setiap bagian dari pohon kelapa dapat dimanfaatkan. Salah satu daerah penghasil kelapa di Provinsi Gorontalo adalah Kabupaten Pohuwato. Oleh sebab itu Komoditi unggulan Kabupaten Pohuwato salah satunya adalah kelapa. Jumlah produksi kelapa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Kabupaten Pohuwato yang terdiri atasa 13 Kecamatan yang juga sebagai penghasil kelapa. Kecamatan yang memiliki produktivitas cukup tinggi di Kabupaten Pohuwato yaitu Kecamatan Patilanggio. Tanaman kelapa masih menjadi tanaman unggulan di daerah ini.

Dengan melihat potensi kelapa yang luar biasa ini, secara otomatis dapat dikembangkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa khususnya Desa Iloheluma. Namun faktanya potensi kelapa yang ada khususnya di Desa Iloheluma belum dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga belum mampu dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Iloheluma hanya mengenal bahwa Buah kelapa hanya dimanfaatkan untuk kelapa kering (Kopra) dan tempurung di produksi menjadi arang. Dengan keterbatasan pengetahuan tersebut menyebabkan banyak limbah kelapa yang ada di desa tersebut hanya dibuang begitu saja seperti pada gambar berikut:



Dengan melihat kondisi tersebut maka, tim DPL dan mahasiswa KKN Tematik melakukan identifikasi terkait pemanfaatan limbah kelapa di Desa Ilohelumo sehingga masyarakat memahami dan mampu memanfaatkan serta mengolah potensi yang ada khususnya limbah kelapa baik tempurung maupun sabut kelapa menjadi berbagai produk yang memiliki nilai ekonomi.

B. Program yang telah Berhasil dilaksanakan

Adapun Program inti yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik selama di lokasi adalah:

1) Melakukan identifikasi



Tujuan dilakukannya identifikasi adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan potensi serta demi peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang Pemanfaatan Limbah Kelapa

Desa Iloheluma merupakan salah satu desa penghasil kelapa. Hal inilah yang menyebabkan banyak limbah kelapa yang belum dikelola dengan baik. Melihat kondisi tersebut DPL bersama mahasiswa KKN Tematik melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terkait pemanfaatan limbah kelapa. Berikut adalah gambar kegiatan pelatihan dan pendampingan masyarakat Desa Iloheluma tentang pemanfaatan limbah kelapa.





Adapun hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut.

Hasil Limbah Kelapa





Benda-benda kerajinan dari batok kelapa yang dihasilkan antara lain sebagai berikut :

- a) Piala
- b) Tempat bolpoint
- c) Lampu belajar
- d) Pot bunga
- e) Kreasi bunga dari batok kelapa
- f) Kaligrafi dan lain sebagainya.

Berikut adalah tahapan pembuatan limbah kelapa menjadi berbagai produk.

1. Tahap pembuatan

- a. Pilihlah batok kelapa yang benar-benar tua dan kering (biasanya pada bagian potongannya mempunyai warna yang hitam).
- b. Siapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk mengolah batok kelapa tersebut seperti gergaji, pisau, amplas, lem kayu, lem korea, cat pernis, atau yang lainnya.

2. Rincian tahap pembuatan

- a) Batok kelapa tua di amplas pada bagian permukaan.
- b) Potong batok kelapa setengah dari batok yang utuh. Bisa juga kurang atau lebih, tunjukkan kreativitas pembaca.
- c) Potongan batok yang satunya (akan lebih baik bila ukuran lebih kecil) dilem dengan batok wadah lampu belajar, pot bunga, kreasi bunga dari batok kelapa, kaligrafi dan lain sebagainya.
- d) Dan terakhir bisa dengan menambahkan hiasan pada batok kelapa, seperti dicat atau bisa juga diampas sampai hasil benar-benar maksimal.

Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan tersebut, bahkan sebagian masyarakat setelah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan langsung mempraktekkan walaupun hanya dalam skala kecil. Tujuan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat ini agar masyarakat lebih memahami dan mampu memanfaatkan serta mengolah potensi yang ada khususnya limbah kelapa baik tempurung maupun sabut kelapa menjadi berbagai produk, sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Iloheluma.

Selain kegiatan inti, ada juga program tambahan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik selama di lokasi adalah:

- 1) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat bersama unsur TNI, dan pemerintah desa dalam hal memberikan pemahaman terkait cara mencegah penyebaran Covid-19 dengan tetap memakai masker pada tempat-tempat keramaian, seperti gambar berikut.



- 2) Dalam rangka kegiatan posyandu, mahasiswa KKN Tematik ikut serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait cara mencegah stunting pada anak.



3) Mahasiswa KKN Tematik Desa Iloheluma melakukan kegiatan bakti sosial



C. Hambatan Dalam Program Kerja di Lokasi KKN Tematik

Setelah melakukan kegiatan observasi dan identifikasi masalah, maka ditemukan beberapa hambatan yang dihadapi dilokasi KKN Tematik , antara lain:

- 1) Masyarakat belum mengetahui bahwa limbah kelapa dapat diolah menjadi berbagai produk.
- 2) Kurangnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada menyebabkan limbah kelapa tidak mempunyai nilai.

D. Solusi yang dilakukan antara lain:

- 1) Masyarakat memahami serta mampu memanfaatkan serta mengolah potensi limbah kelapa baik tempurung maupun sabut kelapa menjadi berbagai produk, bahkan sebagian masyarakat langsung mempraktekannya.
- 2) Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Iloheluma.
- 3) Mengurangi tingkat pengangguran dan menambah lapangan kerja di tengah Pandemi Covid-19.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa di desa Iloheluma, masyarakat dapat memahami dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Selain itu, masyarakat dapat langsung mengolah potensi limbah kelapa baik tempurung maupun sabut kelapa menjadi berbagai produk.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program KKN Tematik ini menjadikan mahasiswa mampu mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya di Desa Iloheluma Kec. Patilanggio mulai dari mengidentifikasi potensi desa, mengidentifikasi persoalan masyarakat, melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang hal memberikan

pemahaman terkait cara mencegah penyebaran Covid-19, memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait cara mencegah stunting pada anak serta melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Iloheluma tentang pemanfaatan limbah kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat untuk mendukung pelestarian lingkungan.

Berharap kiranya apa yang sudah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik terhadap program tersebut, dapat dilanjutkan melalui program pemerintah desa terkait upaya peningkatan potensi desa khususnya pemanfaatan limbah kelapa menjadi produk yang bernilai ekonomi, sehingga desa Iloheluma ini menjadi contoh bagi desa lain dan kamipun berharap program ini dapat dilanjutkan kembali dengan program lainnya yang bisa didanai oleh DP2M pada tahun-tahun selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan dana Pengabdian PNBP tahun 2020.

REFERENCES

- Darmiati Dahar & Maharani, 2018, Analysis of Additional Value of Coconut in Patilanggio Subdistrict District of Pohuwato Gorontalo Province, ***JSEP Vol 11 No. 2 Juli 2018***.
- Muh Amin, Samsudi R, 2010, Pemanfaatan Limbah Serat Sabut Kelapa Sebagai Bahan Pembuat Helm Pengendara Kendaraan Roda Dua, ***Prosiding Seminar Nasional UNIMUS 2010***.
- Sunardi1, Tri Wahyono, M. Budi Nur Rahman, 2019, Pemanfaatan Limbah Air Dan Sabut Kelapa Untuk Peningkatan Kesejahteraan

Masyarakat Mojosari, ***Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik, Vol. 2 No. 1 Oktober 2019.***

Titi Indahyani, 2011, Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior Dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin, ***Jurnal Humaniora Vol.2 No.1 April 2011.***

Kabupaten Pohuwato dalam angka 2020

Kecamatan Patilanggio dalam angka 2019